

ABSTRAK

STUDI LITERATUR

PEWARNAAN GRAM PADA URIN TERHADAP SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS DIAGNOSIS INFEKSI SALURAN KEMIH

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi yang menunjukkan adanya bakteri pada urin (bakteriuria). Kultur urin merupakan metode standar emas untuk diagnosis ISK, namun memerlukan waktu yang cukup lama untuk pertumbuhan bakteri, sehingga adanya keterlambatan dalam perawatan. Maka dari itu diperlukan pemeriksaan cepat untuk diagnostik infeksi saluran kemih ini. Pewarnaan Gram adalah salah satu pemeriksaan cepat yang dilakukan untuk menunjukkan adanya bakteri pada urin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sensitivitas dan spesifisitas pewarnaan Gram pada urin untuk diagnosis ISK. Metode penelitian yang digunakan adalah *Literatur review*. Berdasarkan hasil studi literatur jurnal terkait, diketahui pewarnaan Gram pada urin memiliki sensitivitas >80% dan memiliki spesifisitas >90%. Rendahnya sensitivitas dipengaruhi oleh faktor teknis pada saat melakukan pewarnaan Gram.

Kesimpulan: Pewarnaan Gram pada urin memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang tinggi dan dapat direkomendasikan sebagai pemeriksaan cepat dalam diagnosis infeksi saluran kemih dengan tetap menjadikan kultur urin sebagai standar emas pemeriksaan.

Kata kunci : Infeksi saluran kemih, pewarnaan Gram, sensitivitas, spesifisitas

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW

GRAM STAINING OF URINE ON SENSITIVITY AND SPECIFICITY OF DIAGNOSIS OF URINARY TRACT INFECTION

Urinary tract infection (UTI) is an infection that shows the presence of bacteria in the urine (bacteriuria). Urine culture is the gold standard method for the diagnosis of UTI, but requires a long time for bacterial growth, resulting in a delay in treatment. Therefore a fast check is needed to diagnose this urinary tract infection. Gram staining is one of the rapid tests carried out to show the presence of bacteria in the urine. The purpose of this study was to determine the sensitivity and specificity of Gram staining in urine for the diagnosis of UTI. The research method used is Literature review. Based on the results of related journal literature studies, it is known that Gram staining in urine has a sensitivity of > 80% and a specificity of > 90%. The low sensitivity is influenced by technical factors when performing Gram staining.

Conclusion: Gram staining in urine has high sensitivity and specificity and can be recommended as a quick check in the diagnosis of urinary tract infections while still making urine culture the gold standard of examination.

Keywords: *Urinary tract infections, Gram staining, sensitivity, specificity*